

**PENGARUH PELATIHAN DAN PENGALAMAN AUDITOR
TERHADAP KEMAMPUAN MENDETEKSI KECURANGAN
DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI KASUS INSPEKTORAT KABUPATEN PEKALONGAN,
KOTA PEKALONGAN DAN KABUPATEN BATANG)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

TRI KHOIRIL IKHLAKH

NIM 4320046

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PENGARUH PELATIHAN DAN PENGALAMAN AUDITOR
TERHADAP KEMAMPUAN MENDETEKSI KECURANGAN
DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI KASUS INSPEKTORAT KABUPATEN PEKALONGAN,
KOTA PEKALONGAN DAN KABUPATEN BATANG)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

TRI KHOIRIL IKHLAKH

NIM 4320046

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Khoiril Ikhlahk
NIM : 4320046
Judul Skripsi : **Pengaruh Pelatihan Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Inspektorat Kabupaten, Kota Pekalongan Dan Kabupaten Batang)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Oktober 2024

Yang Menyatakan,



Tri Khoiril Ikhlahk
NIM.4320046

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Tri Khoiril Ikhlahk

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

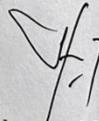
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Tri Khoiril Ikhlahk
NIM : 4320046
Judul Skripsi : **Pengaruh Pelatihan Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Inspektorat Kabupaten, Kota Pekalongan Dan Kabupaten Batang)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Oktober 2024
Pembimbing,



H. Muhammad Nasrullah, S.E, M.S.I
NIP. 198011282006041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **Tri Khoiril Ikhlah**
NIM : **4320046**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pelatihan Auditor dan Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Inspektorat Kabupaten Pekalongan, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang)**
Pembimbing : **H. Muhammad Nasrullah, S.E, M.S.I**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 29 Oktober 2024 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Aenurofik, M.A.

NIP. 19820120 201101 1 001

Penguji II

Alvita Tyas Dwi Arvani, M.Si.

NIP. 198406122019032011



Pekalongan, 4 November 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

"Tidak ada kesulitan yang tidak ada ujungnya. Sesudah sulit pasti akan ada kebahagiaan. 'Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan'."

(QS. Al Insyirah: 5-6)

"Pantang dalam menyerah, pantang dalam berpatah arang. Tidak ada kata gagal untuk orang yang enggan berhasil. Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur."

(QS. Yusuf: 87)

"Pernah kau bayangkan tak takut melihat berita, tak takut jadi dirimu yang seadanya, tak takut punya mimpi yang lumayan agak gila? Berat tapi esok ada ditangan kita"

Hindia-Baskara Putra

"pandailah dalam bidang akademik, jika tak bisa ikutlah organisasi yang bisa mengembangkan dirimu, jika tidak ada belajarlah investasi, jika itu tidak semua mulailah berbisnis"

@ikh_

"muda berkelana, tua bercerita. Jelajahlah dunia selagi kau bisa" @ikh



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Tarno dan Ibu Imaroh yang tidak henti-hentinya selalu memberikan kasih sayang, doa, motivasi dan cinta, yang selalu memberikan semangat untuk mewujudkan cita-citaku. Terima kasih atas do'a dan dukungannya yang selalu diberikan untuk saya.
2. Kakak saya Amir dan Ipul tak lupa dan adik saya Faizin yang telah memberikan semangat, doa dan dukungan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamter saya program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2020.

4. Bapak H. Muhammad Nasrullah, S.E. M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh orang-orang yang saya temui selama proses perkuliah 4 tahun, yakni Selvi, Azizah, Barokah, Dika, Nabila, Ajeng, Wulan, Mai, Menik, Fara, Ainin, Ripa, Zaki, Tia, Ayu, Rohmi, teman-teman Aksya, PMII, HMJ, SEMA FEBI, SEMA UNIV dan tak lupa kepada seseorang yang nemani saya didetik terakhir skripsi ini Rizqon, terima kasih telah memberikan support, keceriaan, perhatian, nasihat, dan doa yang membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh orang-orang disekitar saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan dukungan dan semangat pantang menyerah saat pengerjaan skripsi ini.



ABSTRAK

TRI KHOIRIL IKHLAKH. Pengaruh Pelatihan Auditor dan pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Inspektorat Kabupaten Pekalongan, Kota Pekalongan Dan Kabupaten Batang)

Tindak Kecurangan yang terjadi dilingkungan pemerintah menjadi perhatian penting bagi inspektorat. Peran inspektorat sebagai upaya pencegahan menjadikan kemampuan sumber daya manusia didalamnya yaitu auditor dituntut memiliki kemampuan yang tinggi dan kompeten untuk dapat mendeteksi tindak kecurangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan auditor dan pengalaman auditor terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan dengan etika auditor sebagai variabel Moderasi.

Penelitian ini menggunakan data primer dengan pendekatan kuantitatif. metode pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner kepada auditor yang ada di Kantor Inspektorat Kabupaten Pekalongan, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang. Diperoleh sampel sejumlah 38 responden dengan teknik sampling jenuh. Metode analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modelling (SEM) – Partial Least Square (PLS)* dengan bantuan *software SmartPLS* Versi 4.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pelatihan auditor berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan, (2) Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan, (3) Etika auditor tidak memoderasi pengaruh pelatihan auditor terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan, (4) Etika auditor tidak memoderasi pengaruh pengalaman auditor terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.

Kata Kunci: Pelatihan Auditor, Pengalaman Auditor, Etika Auditor dan Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan

ABSTRACT

TRI KHOIRIL IKHLAKH. The Effect of Auditor Training and Auditor Experience on the Auditor's Ability to Detect Fraud with Auditor Ethics as a Moderating Variable (Case Study of the Inspectorate of Pekalongan Regency, Pekalongan City and Batang Regency).

Fraud that occurs within the government is an important concern for the inspectorate. The role of the inspectorate as a preventive effort requires the ability of human resources within it, namely that auditors are required to have high and competent abilities to be able to detect acts of fraud. This research aims to determine the effect of auditor training and auditor experience on the auditor's ability to detect fraud with auditor ethics as a moderating variable.

This research uses primary data with a quantitative approach. The data collection method used was distributing questionnaires to auditors at the Inspectorate Offices of Pekalongan Regency, Pekalongan City and Batang Regency. A sample of 38 respondents was obtained using a saturated sampling technique. The analysis method used is Structural Equation Modeling (SEM) – Partial Least Square (PLS) with the help of SmartPLS Version 4 software.

The results of this research indicate that (1) Auditor training has a positive effect on the auditor's ability to detect fraud, (2) Auditor experience has a positive effect on the auditor's ability to detect fraud, (3) Auditor ethics does not moderate the effect of auditor training on the auditor's ability to detect fraud, (4) Auditor ethics does not moderate the effect of auditor experience on the auditor's ability to detect fraud.

Keywords: Auditor Training, Auditor Experience, Auditor Ethics and Auditor's Ability to Detect Fraud



KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, Taufik dan Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Pelatihan Auditor dan Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi”. Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menyetujui penelitian.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E. M.S.A., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
6. Bapak H. Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing saya selama penyusunan skripsi ini.
7. Keluarga tercinta, Bapak Tarno dan Ibu Imaroh yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan, dan motivasi kepada saya serta kaka dan adik saya, yang senantiasa memberikan semangat dan membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat yang saya sayangi terima kasih telah memberikan support, keceriaan, perhatian, nasihat, dan doa yang membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu

Pekalongan, 14 Oktober 2024

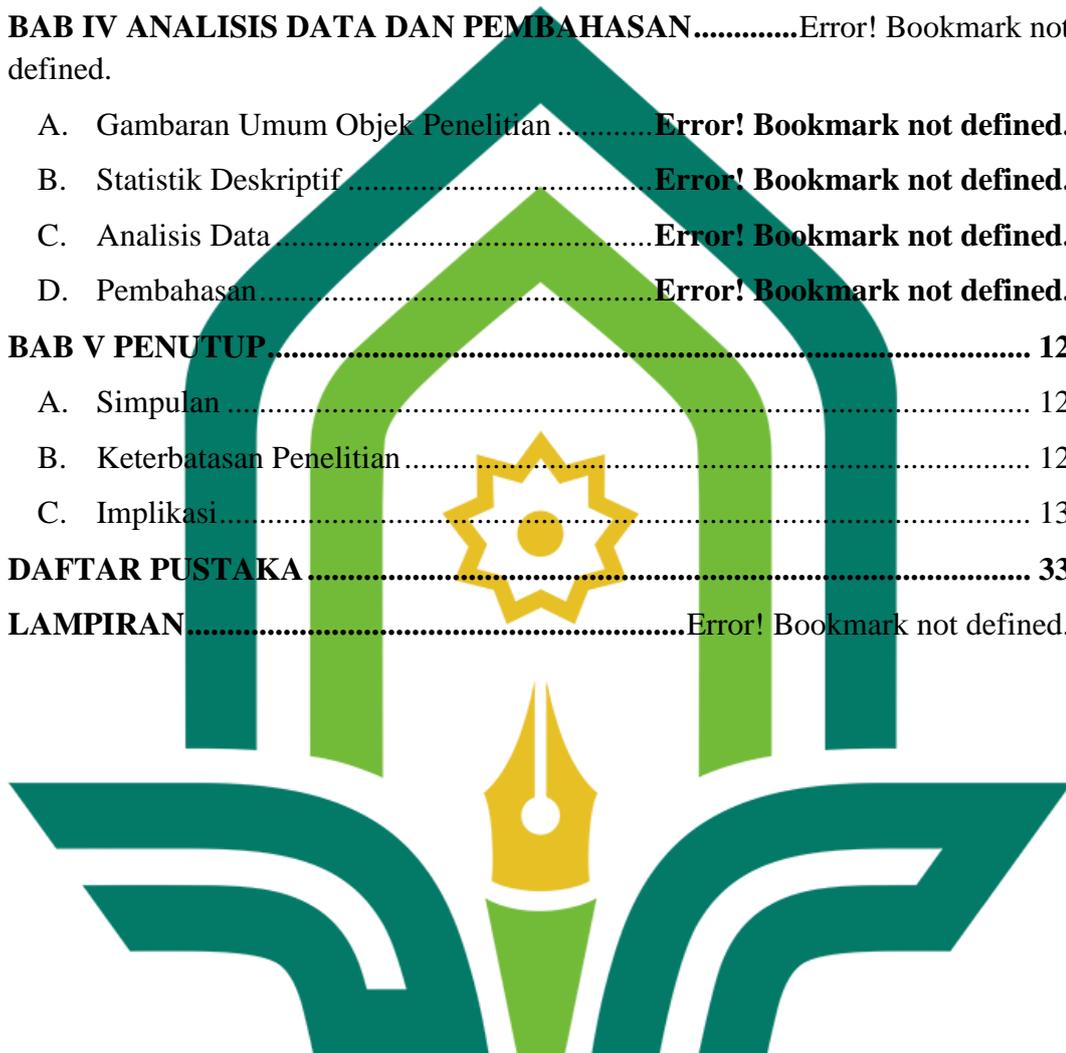


Tri Khoiril Ikhlah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRAC.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
TRANSLITERASI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
B. Telaah Pustaka	Error! Bookmark not defined.
C. Model Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.

C. Setting Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Populasi dan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
F. Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
G. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
H. Metode Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
C. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
D. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	12
A. Simpulan	12
B. Keterbatasan Penelitian.....	12
C. Implikasi.....	13
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.



TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge

ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	A
اِ	Kasrah	i	I
اُ	Dammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ئِ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُ...ؤ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/

al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innalāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innalāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu
lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`anv

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

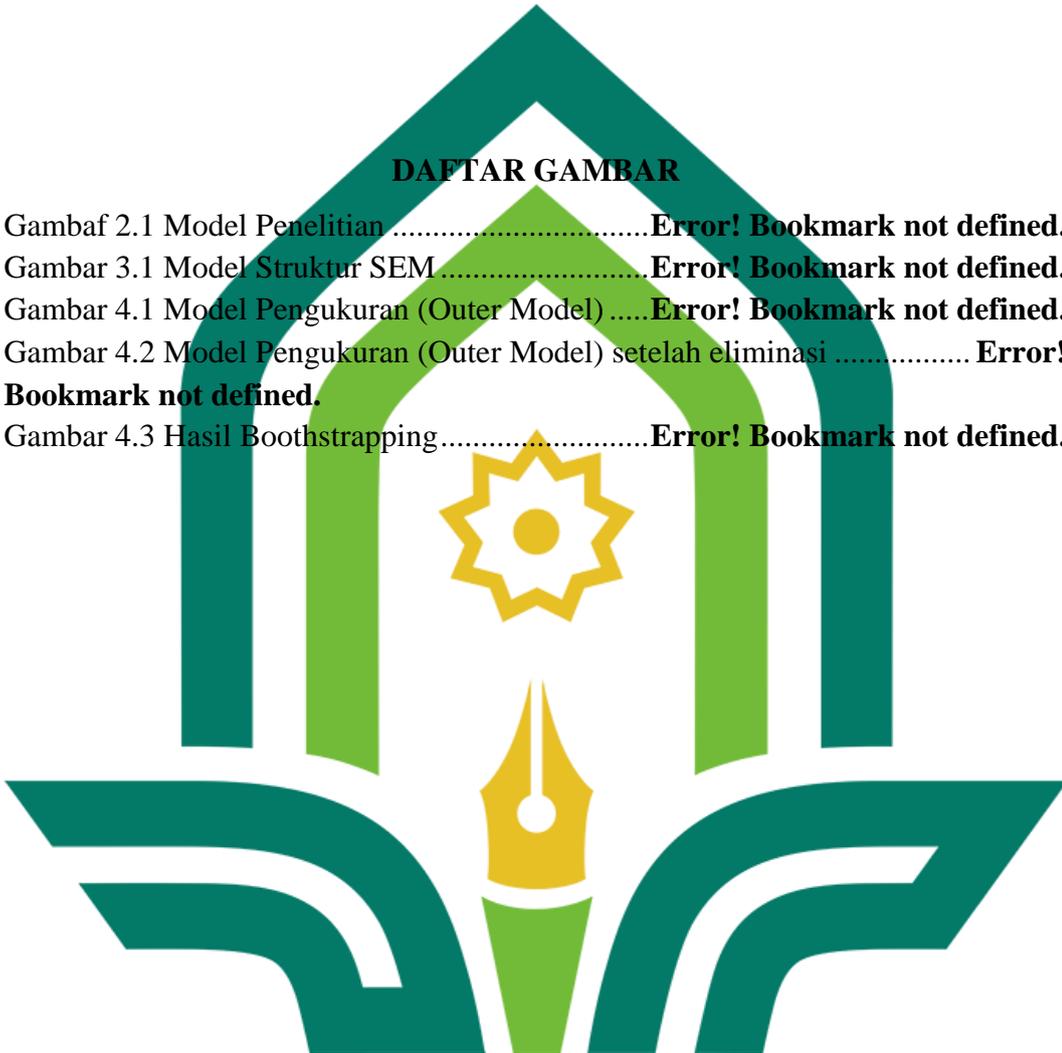


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.1 Daftar Populasi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.2 Definisi operasional	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.3 Skor Skala Likert	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 4 Kriteria Pengujian Outher Model.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2 Hasil Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3 Hasil Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4 Hasil Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5 Hasil Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6 Hasil Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.7 statistik deskriptif variabel pelatihan auditor (X1)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.8 statistik deskriptif variabel pengalaman auditor (X2).	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.9 statistik deskriptif variabel etika auditor (Z).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.10 statistik deskriptif variabel kemampuan auditor mendeteksi kecurangan (Y)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.11 Loading Faktor.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.12 Nilai Loading Factor	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.13 Nilai Average Variance Extracted (AVE) Tiap Konstruk.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.14 Nilai Dicriminant Validity (Cross Loading).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.15 Nilai Cronbach's alpha dan Composite Reliability...	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.16 Nilai R-square	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.17 <i>Path Coefficients</i>	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

- Gambaf 2.1 Model Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 3.1 Model Struktur SEM **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4.1 Model Pengukuran (Outer Model) **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4.2 Model Pengukuran (Outer Model) setelah eliminasi **Error!
Bookmark not defined.**
Gambar 4.3 Hasil Boothstrapping..... **Error! Bookmark not defined.**





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Data Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3. Tabel Biodata Responden.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4. Hasil Pengujian Output SmartPLS	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5. Permohonan Izin Penelitian Dari Kampus Ke Inspektorat Kabupaten Pekalongan	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6. Permohonan Izin Penelitian Dari Kampus Ke Inspektorat Kota Pekalongan	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7. Permohonan Izin Penelitian Dari Kampus Ke DPMPTSP Kota Pekalongan	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8. Permohonan Izin Penelitian Dari Kampus Ke Inspektorat Kabupeten Batang	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9. Izin Penelitian dari BAPERINDA Kabupaten pekalongan	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari DPMPTSP Kota Pekalongan	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA Kabupaten Batang	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 12. Dokumentasi.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecurangan diartikan sebagai perbuatan merugikan serta tidak etis dalam berbagai konteks di pemerintahan, bisnis maupun organisasi. ACFE atau Association of Certified Fraud Examiner sebuah Organisasi di USA mengklasifikasikan tindak kecurangan dalam tiga (3) jenis, yakni korupsi, kecurangan pada laporan keuangan dan penyalagunaan asset kecurangan laporan keuangan, penyalahgunaan asset dan korupsi.

Tindak kecurangan masih terjadi di pemerintahan Indonesia. Berdasarkan laporan rekapitulasi hasil pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan pada pemerintah daerah IHPS I tahun 2023 BPK RI, Pemerintah daerah Kabupaten dan kota pekalongan pada 3 (tiga) tahun terakhir selalu terdapat temuan dan rekomendasi. Tahun 2020-Sem I 2023 Temuan kabupaten pekalongan berjumlah 39 dengan nilai 1.814.978.259,60. Kemudian Pemerintah Daerah Kota Pekalongan tahun 2020-Sem I 2023 temuannya berjumlah 62 dengan nilai 1.216.240.434,56. Pemerintah Kabupaten Batang pada tahun 2020-sem I 2023 memiliki jumlah temuan 35 dengan nilai 7.583.602.790,48 (<https://www.bpk.go.id/tlrhp#>).

Kasus korupsi juga menjadi perhatian penting, korupsi uang retribusi dan subsidi sampah kabupaten purbalingga misalnya, nilai kerugian Negara dari kasus rasuah APBD kabupaten purbalingga tahun

2017-2018 ini diperkirakan mencapai lebih dari Rp 870 juta. kemudian mantan camat Purbalingga RM melakukan penyalahgunaan APBD. Dari Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Inspektorat disebutkan bahwa kerugian Negara mencapai Rp 424.965.970 untuk penggunaan APBD mulai tahun 2017 hingga tahun 2020. Di kabupaten pekalongan, seorang kepala desa Klunjukan Kecamatan Sragi Sdri. Ndaru Manah terbukti telah melakukan penarikan biaya melebihi ketentuan guna persiapan pelaksanaan program PTSL Tahun 2022 dalam pembuatan surat peralihan hak tanah (surat pernyataan hibah/waris) kepada 117 pemohon PTSL sebesar Rp63.600.000,00. Hal ini menunjukkan bahwa di pemerintah daerah masih banyak memiliki kasus kecurangan didalamnya. Pengawasan dan pencegahan dini harus dilakukan untuk meminimalisir tindak kecurangan yang ada.

Inspektorat berperan aktif dalam menemukan kasus-kasus kecurangan yang terjadi di pemerintahan. Inspektorat merupakan lembaga yang bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap berbagai aspek pelaksanaan tugas dan fungsi dalam suatu organisasi atau instansi pemerintahan. Tujuan utama dari keberadaan inspektorat adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, efektivitas, dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas pemerintahan. Inspektorat memainkan peran kunci dalam menjaga integritas dan kualitas pengelolaan sumber daya serta layanan publik. Mereka bertugas untuk memeriksa kepatuhan terhadap peraturan, prosedur, dan kebijakan yang

berlaku. Selain itu, inspektorat juga memiliki peran dalam mendeteksi dan mencegah praktik korupsi, penyimpangan, penyalahgunaan wewenang, serta memberikan rekomendasi perbaikan kepada pihak yang berwenang. Inspektorat disini membidangi pelaksanaan audit internal di tingkat pemerintahan (Cris, 2023).

Peran inspektorat sebagai audit internal pengendalian preventif merupakan upaya mencegah terjadinya kecurangan dan deteksi dini fraud di internal organisasi yang tidak dapat diabaikan. Hal ini menunjukkan bahwa menjadi seorang auditor harus mampu dan dituntut memiliki kemampuan yang tinggi dan kompeten untuk bisa mendeteksi tindak kecurangan. Dilihat dari banyak temuan tindak kecurangan yang didapat inspektorat bisa dikatakan semakin baik kemampuan seorang auditor mendeteksi kecurangan. Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan diantaranya Pelatihan Auditor, Skeptisme Profesional (Elfia & NR, 2022); Independensi (Kumala Wulandari, 2019) ;(Gizta, 2020a), pengalaman audit (Fitriana Avincennia Vindy, 2019) ; (Hadija & Kuntadi, 2023) ; (Wahyuni & Isniawati, 2021) ; (Sari et al., 2023), dan Etika Auditor (Larasati & Puspitasari, 2019) ; (la sari payopo et al., 2021) dan lain sebagainya. Selain itu, faktor ini mempengaruhi kualitas audit (Sarca & Rasmini, 2019) dan kinerja auditor (Hayati et al., 2020).

Auditor dalam menemukan tindak kecurangan harus memiliki kompetensi yang baik. Kompetensi didukung oleh berbagai hal salah satunya adalah pelatihan dan pengalaman, kedua faktor ini memiliki peran

penting dalam membentuk keterampilan, pengetahuan dan keahlian auditor. Salah satu pelatihan yang dilaksanakan auditor intern inspektorat pemerintah daerah adalah bimtek standar audit intern, diselenggarakan oleh Badan Pembinaan Pengelolaan Keuangan Pemerintahan Daerah (BPPKPD) tujuannya untuk meningkatkan ketrampilan dan pengembangan teknik audit untuk para auditor. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan membuat auditor akan lebih siap dalam menghadapi berbagai situasi audit yang kompleks. Sedangkan mudahnya auditor mendeteksi kecurangan dipengaruhi oleh pengalaman. Mereka cenderung memiliki keterampilan investigasi yang lebih tajam karena terbiasa menangani kasus serupa dan lebih muda melihat pola yang tidak biasa karena pengalaman yang dimiliki. Kedua faktor ini mencerminkan kombinasi antara peningkatan keterampilan yang berkesinambungan melalui pelatihan dan kekayaan pengetahuan praktis yang diperoleh dari pengalaman langsung di lapangan.

Hasil penelitian terdahulu mengenai faktor yang memengaruhi auditor dalam mendeteksi kecurangan dengan variabel pelatihan dan pengalaman auditor ditemukan hasil yang belum konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh (Elfia & NR, 2022) ; (Kumala Wulandari, 2019) menunjukkan bahwa pelatihan auditor mempunyai pengaruh positif dan signifikan, sedangkan penelitian (Afiani et al., 2019) ; (Indrawati et al., 2019) menunjukkan bahwa pelatihan auditor tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Penelitian yang dilakukan (A. M. Primasatya et al., 2022) ; (Laloan et al., 2021) ; (Fitriana Avincennia

Vindy, 2019) menunjukkan bahwa pengalaman audit berpengaruh Sedangkan berbeda dengan penelitian (Muntasir & Maryasih, 2021) ; (Afiani et al., 2019) menunjukkan bahwa pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Standar umum pertama tentang pelatihan dan keahlian auditor independen menyebutkan “pemeriksaan harus dilaksanakan oleh seorang atau orang-orang yang telah menjalani pendidikan dan pelatihan teknis yang cukup dalam bidang pemeriksaan akuntan dan memiliki keahlian sebagai akuntan publik” (IAI 2001). Maka dengan itu, seorang auditor harus menjalani pelatihan sebelum melakukan tugasnya. Pelatihan merupakan upaya peningkatan kompetensi yang diperoleh di luar lembaga pendidikan formal seperti pendidikan profesional berkelanjutan (PPL) yang dipersyaratkan oleh organisasi profesi dan pelatihan profesional lain yang diselenggarakan secara mandiri oleh kantor akuntan (Nurkholis, 2020). Pelatihan auditor mempunyai pengaruh positif dan signifikan, misalnya pada Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Jawa Tengah (Elfia & NR, 2022) ; (Kumala Wulandari, 2019) dan auditor KAP Kota Surabaya (Rizky & Wibowo, 2019) . Semakin sering auditor mengikuti pelatihan, maka ilmu dan skill yang diperoleh juga akan bertambah sehingga kinerjanya dalam melakukan proses pemeriksaan juga semakin baik dan kemampuannya dalam mendeteksi kecurangan juga akan meningkat. Apalagi dalam tingkatan auditor junior perlu adanya pelatihan

auditor karena jika pelatihan auditor junior tinggi maka professional auditor tersebut juga tinggi dan sebaliknya (Nainggolan & Sianturi, 2020).

Pengalaman audit seorang auditor akan meningkatkan kemampuan auditor dalam melakukan pemeriksaan sehingga dapat mendeteksi kecurangan yang ada. Lamanya auditor internal dalam penugasan audit akan mempunyai banyak pengalaman dibandingkan mereka yang memiliki penugasan audit yang masih sedikit. Pengalaman audit yang dipunyai auditor ikut berperan dalam menentukan pertimbangan yang diambil (Siregar, 2019). Semakin tinggi pengalaman auditor, semakin tinggi kualitas pengambilan keputusan audit. Pengalaman auditor dapat menentukan profesionalisme, kinerja komitmen terhadap organisasi, serta kualitas auditor melalui pengetahuan yang diperolehnya dari pengalaman melakukan audit. Hal ini didukung dengan penelitian (A. M. Primasatya et al., 2022) ; (Laloan et al., 2021) ; (Fitriana Avincennia Vindy, 2019) yang menunjukkan bahwa pengalaman audit berpengaruh terhadap kemampuan pendeteksian kecurangan/fraud.

Etika adalah seperangkat aturan atau norma atau pedoman yang mengatur perilaku manusia, baik yang harus dilakukan maupun yang harus ditinggalkan yang dianut oleh sekelompok atau segolongan manusia atau masyarakat atau profesi (D. A. Putri, 2020). Auditor mempunyai kewajiban untuk menjunjung tinggi standar perilaku etis auditor terhadap organisasi dimana mereka berada. Tantangan bagi seorang auditor dalam meningkatkan kualitas audit adalah bagaimana mempertahankan serta meningkatkan

sikap dan perilaku aparat pengawasan dalam melaksanakan pemeriksaan, sehingga pengawasan yang dilakukan berjalan dengan wajar, efektif dan efisien. Etika berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (citra sari payopo et al., 2021) ; (Larasati & Puspitasari, 2019). Maka dari itu, etika memberikan pengaruh bagi kualitas auditor dalam bekerja. Penggunaan etika dalam hal ini digunakan sebagai variabel moderasi. Tingkat etika auditor diduga dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh pelatihan dan pengalaman auditor. Semakin tinggi tingkat etika seorang auditor ditambah dengan pelatihan dan pengalaman yang didapat auditor harusnya dapat meningkatkan kemampuan mendeteksi kecurangan. Suatu etika auditor berdampak pada kemampuan mendeteksi kecurangan yang baik. Selain itu meningkatkan pelatihan dan mempunyai pengalaman yang diseleraskan dengan etika professional dapat menghasilkan auditor berkualitas dengan kemampuan mendeteksi kecurangan yang tinggi.

Penelitian-penelitian terdahulu yang serupa mengenai kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan menunjukkan hasil yang belum konsisten, hal ini membuat peneliti tertarik untuk membuktikan dan menguji kembali variabel tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni menggunakan variabel Independen (X) Pelatihan dan pengalaman auditor serta etika auditor sebagai variabel moderasi. Objek penelitian ini adalah inspektorat Kabupaten Pekalongan, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengambil judul **“Pengaruh Pelatihan Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Inspektorat Kabupaten, Kota Pekalongan Dan Kabupaten Batang)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka beberapa rumusan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut :

1. Apakah pelatihan auditor berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan di Inspektorat Kabupaten Pekalongan, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang?
2. Apakah pengalaman auditor berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan di Inspektorat Kabupaten Pekalongan, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang?
3. Apakah etika auditor dapat memoderasi pengaruh pelatihan auditor dalam mendeteksi kecurangan di Inspektorat Kabupaten Pekalongan, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang?
4. Apakah etika auditor dapat memoderasi pengalaman auditor dalam mendeteksi kecurangan di Inspektorat Kabupaten Pekalongan, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka terdapat tujuan penelitian berikut :

1. Untuk menguji pengaruh Pelatihan auditor dalam mendeteksi kecurangan di Inspektorat Kabupaten Pekalongan, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang.
2. Untuk menguji pengaruh Pengalaman auditor dalam mendeteksi kecurangan di Inspektorat Kabupaten Pekalongan, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang.
3. Untuk menguji pengaruh pelatihan auditor dalam mendeteksi kecurangan dengan etika auditor sebagai pemoderasi di Inspektorat Kabupaten Pekalongan, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang.
4. Untuk menguji pengaruh Pengalaman auditor dalam mendeteksi kecurangan dengan etika auditor sebagai pemoderasi di Inspektorat Kabupaten Pekalongan, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut

:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya pada bidang auditing mengenai Pelatihan Auditor, Pengalaman Auditor, dan Etika Auditor terhadap Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan serta

dapat dijadikan referensi untuk penelitian lain yang akan melakukan penelitian dengan tema atau objek yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan untuk sarana penulis dalam memberikan pengetahuan, menambah wawasan dan dapat menerapkan ilmu yang sudah dipelajari pada saat perkuliahan

b. Bagi para Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang dapat menambah wawasan dan manfaat untuk pihak akademisi.

c. Bagi Inspektorat Kabupaten Pekalongan, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai saran untuk meningkatkan kemampuan auditor dalam pengendalian internal, khususnya dalam pencegahan dan pendeteksian tindak kecurangan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun guna memberi gambaran dan pemaparan singkat mengenai susunan penulisan dalam penelitian yang akan dirancang secara sistematis. Peneliti menyajikan bahasan penelitian dalam

5 (lima) bab membentuk sistematika penulisan dengan tujuan supaya bahasan penelitian ini terarah. Berikut ini sistematika penulisan penelitian:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini secara umum meliputi latar belakang dengan urgensi penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai pembahasan teori yang menyangkut penelitian, telaah pustaka sebagai bahan rujukan, hipotesis penelitian dan model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup tentang pembahasan hasil pengujian hipotesis dan data-data penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini Memaparkan simpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian berupa saran dan rekomendas.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan auditor berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.
2. Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.
3. Etika auditor tidak memoderasi pengaruh pelatihan auditor terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.
4. Etika auditor tidak memoderasi pengaruh pengalaman auditor terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara runtut dan memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan-terbatasan dalam penelitian ini perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya agar hasil yang lebih baik dapat dicapai. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel saja, sedangkan masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.

2. Keterbatasan sampel, pada penelitian ini masih memerlukan banyak sampel lagi untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
3. Proses pengisian kuesioner memerlukan waktu yang cukup lama, yang berpotensi menimbulkan keterlambatan dalam pengolahan data

C. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menggunakan landasan teori atribusi dengan berfokus pada variabel pelatihan auditor, pengalaman auditor, etika auditor. Teori atribusi membahas bagaimana seseorang berperilaku yang dipengaruhi oleh elemen internal dan eksternal, dalam hal ini disimpulkan bahwa pelatihan, pengalaman dan etika auditor merupakan faktor perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor internal. Pelatihan dan pengalaman auditor merupakan bagian dari proses dan kemampuan diri auditor sedangkan etika adalah kepribadian individu auditor dalam mengendalikan dirinya akan pekerjaan sebagai seorang auditor. Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan memberikan kontribusi pengetahuan tentang variabel terkair dan memberikan tambahan referensi teori atribusi.

2. Implikasi Praktis

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kemampuan

auditor mendeteksi kecurangan maka dengan ini, dapat memberikan implikasi praktis bagi inspektorat untuk meningkatkan frekuensi dan kualitas pelatihan auditor, memperbanyak program pelatihan secara berkala untuk meningkatkan keterampilan teknis auditor, melakukan mentoring dan pembinaan auditor berpengalaman untuk membantu auditor pemula. Sedangkan dalam penelitian menunjukkan hasil bahwa etika tidak memoderasi pengaruh pelatihan dan pengalaman auditor terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan dengan itu karena etika adalah suatu hal yang dibawa dari dalam diri auditor maka dimanapun seorang auditor berada haruslah menjunjung kode etik auditor tanpa mengedepankan konflik-konflik resiko.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiani, F. A., Latifah, N., & Sukanto, E. (2019). Skeptisme Profesional, Pelatihan Audit Kecurangan, Pengalaman Audit dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Inspektorat Kota dan Kabupaten di Jawa Tengah. *Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus*, 2, 564–571. <https://repofeb.undip.ac.id/id/eprint/8953>
- Agoes, S. (2018). *AUDITING: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (Edisi 5). Salemba Empat.
- Agung Prasetyo, A. (2022). Meminimalisir Asimetri Informasi Melalui Pelaporan (Disclosure) Laporan Keuangan. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(1), 45–52. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i1.104>
- Bimantara, R. B., & Ngumar, S. (2018). Pengaruh Independensi, Objektivitas, dan Pengalaman Pemeriksa Terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(5), 1–18.
- Budiantoro, H., Nurrahmah, M., & Lapae, K. (2022). Pengaruh Beban Kerja, Skeptisme Profesional, dan Pengalaman Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dengan Pelatihan Audit Kecurangan sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(3), 342–349. <https://doi.org/10.47065/jbe.v3i3.2330>
- citra sari payopo, D., Sari, R., Nurafifah ibrahim, F., & Nurfadila. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas dan Etika Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Inspektorat Kota Ambon. *Center of Economic Student Journal*, 4(4), 323–343.
- Dokman, Erlina, Satriawan, B., & Tinggi Ilmu Manajemen Shanti Bhuana - Kalimantan Barat, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan Effect of Auditor Competence and Independence on Audit Quality With Auditor Ethics As a Moderati. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(2), 1–14.
- Elfia, O., & NR, E. (2022). Pengaruh Pelatihan Auditor, Tekanan Waktu, dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan: Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(1), 178–191. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i1.476>
- Fachrunnisa, Z., & Ramadhani, N. D. (2024). Apakah Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit? Ditinjau dari Teori Atribusi. *UPY Business and Management Journal (UMBJ)*, 3(1), 38–46. <https://doi.org/10.31316/ubmj.v3i1.5394>
- Faradiza, S. A. (2019). Fraud Pentagon Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.1.1060>
- Fitriana Avincennia Vindy. (2019). Faktor Internal Auditor yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 4(2), 239–252.
- Garaika, & Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian*. CV. HIRA TECH.

- Ghozali, I. (2011). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)* (Edisi 3). Badan Penerbit - Undip.
- Gizta, A. D. (2020a). Pengaruh Red Flag, pelatihan, independensi dan beban kerja Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud Dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Intervening. *Cash*, 3(02), 11–22. <https://doi.org/10.52624/cash.v3i02.1108>
- Gizta, A. D. (2020b). PENGARUH RED FLAG DAN PELATIHAN TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI FRAUD DENGAN SKEPTISISME PROFESIONAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING Aulia Dewi Gizta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang Abstrak: Kemampuan auditor mendeteksi. *Journal Economic, Accounting, Scientific (CASH)*, 1(2), 11–22.
- Guy, M., Alderman, C. W., & Winters, A. J. (2002). *Auditing* (Y. Sumiharti (ed.)). Erlangga.
- Hadija, S., & Kuntadi, C. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Literatur Review). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(3), 580–586. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Hardisman. (2021). *Analisis Partial Least Square Structural Equatuin Modelling (PLS-SEM) (Langkah Praktif SmartPLS 3.3 dengan Penerapan Pada penelitian Kesehatan)* (Cetakan Pe). Bintang Pustaka Madani.
- Hayati, K., Berutu, E., Lase, M., & Manurung, J. A. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, dan Pelatihan Auditor terhadap Kinerja Auditor pada BPKP Sumatera Utara. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 200–211. <https://doi.org/10.24269/iso.v4i2.460>
- Husnul, N. R. I., Prasetya, E. R., Sadewa, P., Ajimat, & Purnomo, L. I. (2020). *STATISTIK DESKRIPTIF* (L. I. Purnomo (ed.)). Unpam Press.
- Indrawati, L., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi Auditor dan Pelatihan Audit Kecurangan Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 393. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21496>
- Jogiyanto, & Abdilah, W. (2009). *KONSEP DAN APLIKASI PLS (Partial Least Square) UNTUK PENELITIAN EMPIRIS* (pertama).
- Kumala Wulandari, H. (2019). FAKTOR-FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (FRAUD) (STUDI EMPIRIS PADA BPK RI PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH). *Syntax Idea*, 1(3), 60–70.
- Laitupa, M. F., & Hehanussa, H. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada BPKP- RI Perwakilan Provinsi Maluku). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–22.
- Laloan, charly S. T., Kalangi, L., & Gamaliel, H. . 2021. (2021). Pengaruh Pengetahuan Audit, Pengalaman Audit Dan Independensi Auditor Dalam Kemampuan Pendeteksian Kecurangan (Fraud) Pada Inspektorat Daerah

- Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL,"* 12(2), 129–141.
- Lambe, Y. H., Kartini, K., & Indrijawati, A. (2022). Pengaruh skeptisme kompetensi dan independensi terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan dengan pengalaman audit sebagai variabel moderasi. *Journal of Management&business SEIKO*, 5(2), 460–489.
- Larasati, D., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor, Penerapan Etika, Dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 31–42. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.4845>
- Mahda Saputra, A., & Revelino, B. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Korupsi Anggaran Belanja Daerah (Apbd) Di Aceh Utara. *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 1(1), 98–103. <https://doi.org/10.38035/jihhp.v1i1.506>
- Muntasir, M., & Maryasih, L. (2021). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Skeptisme Profesional Auditor Dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada Inspektorat Aceh). *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 138. <https://doi.org/10.35308/akbis.v5i2.3946>
- Ngana, F. C. B. R., & Nugroho, Y. A. K. (2022). Tekanan Peran, Kompleksitas Tugas, Pelatihan Auditor, dan Kesadaran Kecurangan atas Laporan Keuangan. *Perspektif Akuntansi*, 5(1), 001–027. <https://doi.org/10.24246/persi.v5i1.p001-027>
- Novita, N. (2019). TEORI FRAUD PENTAGON dan DETEKSI KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 11(2), 64–73. <https://doi.org/10.33508/jako.v11i2.2077>
- Nurak, C., & Angi, Y. F. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Pengalaman Audit Terhadap Pendeteksian Kecurangan Dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 10(1), 1–14. <https://doi.org/10.35508/jak.v10i1.8672>
- Nurhasanah, S., Umiyati, & Senjani, Y. P. (2021). *Audit Syariah* (Suryati (ed.); 1st ed.). Salemba Empat.
- Preicilia, C., Wahyudi, I., & Preicilia, A. (2022). Analisa kecurangan laporan keuangan dengan perspektif teori Fraud Hexagon. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1467–1479. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2476>
- Priadana, D. M. S., & Sunarsi, D. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Pascal Books.
- Primasatya, A. M., Kalang, L., & Hendrik Gamaliel. (2022). Pengaruh Moral Reasoning, Pengalaman Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada Auditor Di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara Dan Gorontalo. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 13(1), 38–51.
- Primasatya, R. D., & Hady, A. F. (2022). Pengaruh Pelatihan, Titel, dan Pengalaman Kerja pada Kemampuan Deteksi Kecurangan Auditor BPKP

- Provinsi Jawa Timur. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(2), 85–98.
<https://doi.org/10.18196/rabin.v6i2.15964>
- Putri, C. M., & Wahyundaru, S. D. (2020). Penerapan Pengendalian Intern, Audit Investigatif, Pengalaman, Profesionalisme, dan Akuntansi Forensik Yang Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Fraud. *Prosding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissua (KIMU)* 3, 3, 609–627.
- Putri, D. A. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 85–100.
<https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6492>
- Putri, K. Y. S., & Fathurahman, H. (n.d.). *Audit Komunikasi*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Rafnes, M., & Primasari, nora hilmia. (2020). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor dan Beban Kerja terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 16–31.
<https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/1410>
- Rahayu, S. K., & Suharti, E. (2013). *Auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntansi Publik* (Edisi Pert). Graha Ilmu.
- Rezae, Z., & Riley, R. (2009). *Financial Statement Fraud* (2nd ed.). John Wiley & Sons.
- Rizky, M. A., & Wibowo, D. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Skeptisme Dan Pelatihan Auditor Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(12), 1–15.
- Sarca, D. N., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Pengalaman Auditor dan Independensi Pada Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 2240.
<https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p21>
- Sari, A., Sari, D. P. P., & Putra, R. S. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN AUDIT DALAM MENDETEKSI KECURANGAN. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI BISNIS & AKUNATANSI*, 3, 322–335.
- Septiana, R. F., & Jaeni, J. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik di Semarang, Solo dan Yogyakarta). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 726. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1494>
- Shobirin, A. (2022). *Kualitas Audit Pada Inspektorat Kab . Grobogan*.
- Suhitha, N. M. R., Putra, M. W., & Manuaba, M. P. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 3(1), 2022–2056.
<https://doi.org/10.22225/>
- Syahrir, Danial, Yulinda, E., & Yusuf, M. (2020). *Aplikasi Metode SEM-PLS dalam Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan* (L. Daris & A. D. Riana (eds.); Cetakan 1). PT Peneribit IPB Press.
- Wahyuni, N., & Isnawati, A. (2021). Analisis faktor-faktor kemampuan auditor

mendeteksi kecurangan dengan memoderasi etika profesi. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 3(2), 75–86. <https://doi.org/10.36067/jbis.v3i2.102>

Wicaksono, G. S., & Prabowo, T. J. W. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Korupsi pada Pemerintah Daerah di Jawa Tengah Menggunakan Teori Fraud Triangle. *Owner*, 6(1), 1016–1028. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.710>

Yanti, L. D., & Riharjo, I. B. (2021). Pendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan Menggunakan Fraud Pentagon Theory. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1–23.



